MODEL PEMBELAJARAN SAD GUNA DHARMA DAN DISKUSI UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA HINDU

Ni Komang Mega Tri Yulia Antari^{*1}, I Wayan Suwendra², Ni Wayan Seriasih³
¹²³STKIP Agama Hindu Singaraja, Singaraja, Indonesia
Email: mega.antari3@gmail.com, iwayanseuwendra@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengkaji penerapan model pembelajaran Sad Guna Dharma dikombinasikan dengan Diskusi dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa kelas XII TKJ SMK TI Bali Global Singaraja tahun pelajaran 2021/2022 dalam pelajaran pendidikan Agama Hindu. Penelitian ini dirancang dengan penelitian tindakan kelas menggunakan sistim siklus yang terdiri dari empat tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, evaluasi-observasi dan analisis, serta refleksi. Metode pengumpulan data digunakan testing untuk data prestasi belajar, kuesioner untuk data aktivitas terhadap pembelajaran, wawancara dan observasi sebagai metode pelengkap. Metode analisis data digunakan analisis deskriptif kualitatif. Dari hasil analisis ditemukan sebagai berikut siklus I rata-rata aktivitas terhadap pembelajaran sebesar 54,8%, sedangkan prestasi belajar diperoleh rata-rata kelas 77,5 daya serap 77,5% dan ketuntasan belajar 0,25% secara keseluruhan siklus satu belum berhasil. Pada siklus II diperoleh aktivitas siswa terhadap pembelajaran rata-rata sebesar 89,5%, sedangkan prestasi belajar diperoleh rata-rata kelas 83,33 daya serap 83,33% dan ketuntasan belajar sebesar 100%. Hasil penelitian pada siklus II telah mencapai target yang telah ditetapkan dalam penelitian ini. Jadi penerapan model pembelajaran Sad Guna Dharma dan Diskusi ternyata dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar pelajaran Pendidikan Agama Hindu siswa kelas XII TKJ SMK TI Bali Global Singaraja tahun pelajaran 2021/2022.

Kata kunci: Model Pembelajaran Sad Guna Dharma, Diskusi, Aktivitas, Prestasi Belajar Pendidikan Agama Hindu.

SAD GUNA DHARMA LEARNING MODEL AND DISCUSSION TO INCREASE HINDU RELIGIOUS EDUCATIONAL ACTIVITIES AND ACHIEVEMENTS

ABSTRACT

The purpose of this research is to examine the application of the Sad Guna Dharma learning model combined with discussion to improve the activity and learning achievements of class XII, students of TKJ SMK TI Bali Global Singaraja in the academic year of 2021/2022, in Hindu Religion lessons. This research was designed by using classroom cycle, which consisting of four stages that is: planning, action implementation, evaluation-observation and analysis, and reflection. Data collection method is used, testing for academic knowledge data, questionnaires for data on activity towards learning, interviews, and observations as complementary methods. The method of data analysis used descriptive qualitative analysis. From the results of the analysis, there was found that in the first cycle the average activity towards learning was 54,8%, while the learning achievement obtained an average of 77,5, 77,5% absorption, and learning completeness 0,25 %, overall the first cycle has not been successful . In the second cycle , the students' activity towards learning is on average 89,5% , while the academic knowledge obtained is an average class of 83.33 , absorption capacity of 83.33 % and completeness of learning by 100 % . The results of the research in cycle II have reached the target set in this study. So the application of the Sad Guna Dharma and Discussion learning model can actually improve the activity and

learning achievements of Hindu Religion lessons for class XII TKJ SMK TI Bali Global Singaraja for academic year of 2021/2022.

Keywords: *Sad Guna Dharma Learning Model, Discussion, Activity, Learning Achievement of Hindu Religion lessons.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan cara untuk mencerdaskan bangsa yang sesuai dengan pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 alinea ke-4 serta ingin mencapai tujuan pendidikan nasional. Perkembangan jaman saat ini menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas sehingga mampu bersaing dengan negara lain yang telah maju. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan yang berkualitas akan berpengaruh pada kemajuan diberbagai bidang. Di samping mengusahakan pendidikan yang berkualitas, pemerintah perlu melakukan pemerataan pendidikan dasar bagi setiap warga Negara Indonesia, agar mampu berperan serta dalam memajukan kehidupan bangsa.

Pendidikan merupakan salah satu sektor yang paling penting dalam pembangunan nasional. Hal ini dikarenakan melalui sektor pendidikan dapat dibentuk manusia yang berkualitas, seperti yang disebutkan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 bab II Pasal 3 bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak seperti peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Demikian juga halnya dengan dunia pendidikan yang terdapat banyak persaingan-persaingan siswa dalam belajar. Hal tersebut terjadi karena para siswa menginginkan prestasi belajar yang lebih baik dari teman-temannya. Prestasi belajar adalah hasil belajar yang dicapai siswa selama mengikuti pelajaran pada periode tertentu dalam suatu lembaga pendidikan dimana hasilnya dinyatakan dalam bentuk angka atau simbol lainnya.

Pendidikan adalah sarana untuk memperoleh ilmu agar dapat membentuk peserta didik yang berkarakter sehingga mempunyai pandangan kedepan untuk meraih cita-cita dan mampu beradaptasi dilingkungan, karena pendidikan dapat memotivasi diri untuk lebih baik disegala aspek kehidupan akan tetapai dunia pendidikan masih mempunyai kendala atau permasalahan untuk mewujudkan pendidikan yang lebih baik lagi. Pendidikan yang berkarakter dan pendidikan yang lebih maju.

Selain prestasi siswa, aktivitas siswa dalam belajar juga perlu ditingkatkan. Untuk itu ajaran *Sad Guna Dharma* sangat tepat digunakan dalam penerapan model pembelajaran karena *Sad Guna Dharma* merupakan enam karakter dasar umat manusia yang menjalankan agama dengan baik. adapuan bagian-bagiannya; *Sandhi, Wigrha, Jana, Sana, Wisesa, Srya*. Dalam pendidikan enam karakter dasar tersebut sangat diperlukan karena akan menciptakan suasana belajar yang aktif, kreatif, dan efektif.

Dari hasil observasi yang diperoleh dari sekolah diketahui fenomena-fenomena yang terjadi dikelas XII TKJ SMK TI Bali Global Singaraja khususnya dalam pelajaran Pendidikan Agama Hindu, yaitu rendahnya aktivitas dan prestasi belajar siswa, rendahnya aktivitas belajar siswa ditemukan dari jumlah siswa kelas tersebut yang berjumlah 12 orang hanya 25% siswa aktif bertanya maupun menjawab dalam kelas tersebut. Sedangkan rendahnya prestasi belajar siswa yang diperoleh dari hasil pre-test .

Permasalahan tersebut muncul di kelas XII TKJ SMK TI Bali Global Singaraja tahun pelajaran 2021/2022 diduga faktor penyebabnya karena mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu kurang diminati oleh peserta didik, serta kurangnya minat guru dalam menggunakan fasilitas belajar mengajar yang ada di sekolah. Akibatnya siswa mudah jenuh dalam mengikuti pelajaran karena strategi dan metode yang digunakan selalu sama yaitu metode ceramah. Maka dengan ini,

sangat mempengaruhi keberhasilan peserta didik, baik dari segi aktivitas dan prestasi belajar siswanya.

Berdasarkan permasalahan di kelas tersebut maka peneliti termotivasi untuk melakukan PTK (penelitian tindakan kelas) dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran *Sad Guna Dharma* dikombinasikan dengan Diskusi untuk Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Hindu pada Siswa Kelas XII TKJ SMK TI Bali Global Singaraja Tahun Pelajaran 2021/2022".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dirancang dalam bentuk siklus dimana dalam setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi / evaluasi / analisis dan refleksi (Tasmin A Jacub, dkk, 2020). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah testing untuk data prestasi belajar Pendidikan Agama Hindu, kuesioner untuk data tentang aktivitas terhadap pembelajaran, wawancara, observasi, dan pencatatan dokumen sebagai metode pelengkap. Analisis data digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Syifaul Adhimah (2020) menyatakan bahwa analisis kualitatif adalah mendeskripsikan informasi, temuan, fakta lapangan secara sistematis untuk menemukan makna yang jelas dan bermanfaat. Data yang berkaitan dengan skor dari prestasi belajar Agama Hindu hanya sebagai pendukung pemberian makna agar informasi yang diperoleh dari objek penelitian dapat dipahami secara jelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus dimana pada setiap siklus peneliti menerapkan model pembelajaran yang telah tersusun pada perencanaan pembelajaran. Strategi pemberian tindakan dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan penerapan model pembelajaran *Sad Guna Dharma* dikombinasikan dengan diskusi yaitu sebagai berikut. Pertama: Guru menjelaskan sedikit materi yang dipelajari dengan menggunakan media PowerPoint atau video. Guru memberikan stimulus kepada peserta didik untuk menguji kemampuan awal siswa terhadap materi pelajaran. Kedua: Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan permasalahan berdasarkan pengamatan atau penjelasan yang ditayangkan melalui Power Point, kemudian berdiskusi dengan teman sebangku atau teman terdekat mengenai permasalahan yang hendak dipecahkan. Ketiga: Guru membimbing siswa dalam proses pembelajaran, dengan mengarahkan siswa dalam pemecahan masalah dengan cara menganalisis permasalahan yang ada. Baik menganalisis dari gejala-gejala dan hal lainnya terkait dengan permasalahan yang sedang dipecahkan. Keempat: Guru memberikan bimbingan dan tuntunan kepada siswa bahwa dalam menganalisis maupun memecahkan suatu masalah hendaknya berdasarkan atau menggunakan sumber belajar yang ada, baik melalui buku ataupun media yang lainnya. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilaksanakan diakhir siklus maka hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Sad Guna Dharma* dikombinasikan dengan metode diskusi dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar Pendidikan Agama Hindu siswa kelas XII TKJ SMK TI Bali Global Singaraja seperti pada tabel di bawah ini.

Tabel 01. Hasil Penelitian Pada Siklus I dan Siklus II

No	Keterangan	Target	Siklus I	Siklus II
1	Aktivitas Siswa (7 Aktivitas siswa yang diobservasi)	80%	54,8%	89,5%
2	Hasil belajar (prestasi belajar)	M = 80 DS = 80% KB = 80%	77,5 77,5% 25%	83,33% 83,33% 100%

Berdasarkan tabel 01 di atas diketahui bahwa pada siklus I aktivitas siswa terhadap pembelajaran diperoleh sebesar 54,8% dan pada siklus II sebesar 89,5%. Terdapat peningkatan aktivitas siswa terhadap pembelajaran yang signifikan sebesar 34,7%. Adapun rincian perolehan hasil tersebut sebagai berikut. 1) Aktivitas memperhatikan apa yang disampaikan guru 100%, 2) Aktivitas menulis/mencatat materi pelajaran 92%, 3) Aktivitas berkerjasama dengan teman diskusi 83%, 4) bertanya mengenai materi yang belum dipahami 92%, 5) Aktivitas menjawab pertanyaan yang diberikan guru dan teman di kelas 92%, 6) Aktivitas menanggapi jawaban teman atau guru 83%, 7) Aktivitas menyampaikan pendapat atau pandangan 83%. Meningkatnya aktivitas siswa terhadap pembelajaran seperti tersebut di atas disebabkan oleh dominan faktor model pembelajaran dan metode diskusi yang diterapkan dengan baik dan benar oleh guru.

KESIMPULAN

Berdasarkan tujuan penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut. Penerapan model pembelajaran *Sad Guna Dharma* dikombinasikan dengan metode diskusi dapat meningkatkan aktivitas siswa terhadap pembelajaran pada siklus I diperoleh sebesar 54,8% meningkat menjadi 89,5%. Aktivitas siswa yang mendukung pembelajaran adalah: 1) Aktivitas memperhatikan apa yang disampaikan guru, 2) Aktivitas menulis/mencatat materi pelajaran, 3) Aktivitas berkerjasama dengan teman diskusi 4) bertanya mengenai materi yang belum dipahami, 5) Aktivitas menjawab pertanyaan yang diberikan guru dan teman di kelas, 6) Aktivitas menanggapi jawaban teman atau guru, 7) Aktivitas menyampaikan pendapat atau pandangan. Penerapan model pembelajaran *Sad Guna Dharma* dikombinasikan dengan metode diskusi dapat meningkatkan pengetahuan kognitif (prestasi) belajar siswa kelas XII TKJ SMK TI Bali Global Singaraja. Pada siklus I diperoleh rata-rata kelas sebesar 77,5, daya serap materi pembelajaran sebesar 77,5%, ketuntasan belajar 0,25%. Meningkat pada siklus II menjadi rata-rata kelas sebesar 83,33, daya serap materi pembelajaran sebesar 83,33 %, ketuntasan belajar 100%.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas, (2003). Undang-undang RI No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.
- Jacob, A Tasmin, dkk. (2020). Model Pembelajaran Problem Based Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS (Studi Penelitian Ti ndakan Kelas di SMP Negeri 2 Tolitoli. *Tolis Ilmiah Jurnal Penelitian*, 2(2), 140.
- Syaifaul Adhimah. (2020). Peran orang tua dalam menghilangkan rasa canggung anak usia dini (studi kasus di desa karangbong rt. 06 rw. 02 Gedangan-Sidoarjo) *Jurnal Pendidikan Anak*, 9 (1), 57-62. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpa>